

PEMAHAMAN GURU IPS SMP DI KOTA YOGYAKARTA TENTANG PEMBELAJARAN IPS PADA KURIKULUM 2013

THE UNDERSTANDING OF SOCIAL STUDIES LEARNING IN CURRICULUM 2013 AMONG SOCIAL STUDIES TEACHERS AT JHSS IN YOGYAKARTA CITY

Oleh: tri puji astutiningsih, universitas negeri yogyakarta, tripujia23194@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang perencanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013; 2) pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang pelaksanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013; 3) pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang penilaian pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman guru IPS SMP tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPS SMP di Kota Yogyakarta dengan jumlah 129 guru, sedangkan sampel diambil sebanyak 65 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang perencanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 berada dalam kategori baik dengan persentase 30,77%; 2) pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang pelaksanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 berada dalam kategori baik dengan persentase 47,69%; dan 3) pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang penilaian pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 berada dalam kategori baik dengan persentase 38,46%.

Kata kunci: Pemahaman Guru, Pembelajaran IPS, Kurikulum 2013

Abstract

This study aims to investigate: 1) the understanding of Social Studies lesson planning in Curriculum 2013 among Social Studies teachers at junior high schools (JHSs) in Yogyakarta City, 2) their understanding of Social Studies learning implementation in Curriculum 2013, and 3) their understanding of Social Studies learning assessment in Curriculum 2013. This was a quantitative descriptive study. The research variable was Social Studies teachers' understanding of planning, implementation, and assessment of Social Studies learning in Curriculum 2013. The research population comprised all Social Studies teachers at JHSs in Yogyakarta with a total of 129 teachers and the sample consisted of 65 teachers. The data were collected through a questionnaire and documentation. They were analyzed by the descriptive statistical technique. The results of the study show that: 1) the understanding of Social Studies lesson planning in Curriculum 2013 among Social Studies teachers at JHSs in Yogyakarta City is good with a percentage of 30.77%, 2) their understanding of Social Studies learning implementation is good with a percentage of 47.69%, and 3) their understanding of Social Studies learning assessment is good with a percentage of 38.46%.

Keywords: Teachers' Understanding, Social Studies Learning, Curriculum 2013

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang berpengaruh dalam pembangunan negara adalah pendidikan. Pendidikan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan serta kualitas diri. Berdasarkan laporan UNESCO Education For All Global Monitoring Report 2012, kualitas

pendidikan di Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara di dunia (<http://www.pendidikanindonesia.com> diakses pada hari Senin tanggal 22 Juni 2015 pada pukul 21.10 WIB).

Pemerintah senantiasa mendukung pendidikan sebagai prioritas dalam

pembangunan. Alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk anggaran pendidikan di Indonesia sebesar 20% dari APBN dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sesuai dengan amanat UUD 1945 dalam pasal 31 ayat (4). Akan tetapi, untuk mencapai pendidikan yang berkualitas tidak cukup dengan anggaran yang besar, terdapat unsur-unsur penting lainnya. Salah satunya yaitu kebijakan tentang penetapan kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu acuan dalam sebuah sistem pendidikan, karena dalam sebuah kurikulum tersusun perencanaan pendidikan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia terjadi beberapa kali. Pengembangan Kurikulum 2013 didorong oleh beberapa hasil studi internasional mengenai kemampuan peserta didik di Indonesia yang masih rendah. Selain itu dalam kurikulum sebelumnya masih ditemukan banyak kelemahan (E. Mulyasa, 2014: 60).

Melalui pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi diharapkan dapat melahirkan manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Pada saat pelaksanaan Kurikulum 2013 terdapat guru yang mengeluhkan masih merasa sulit untuk memahami esensi Kurikulum 2013. Berita yang dimuat dalam

Kompas (<http://edukasi.kompas.com> diakses pada hari Kamis tanggal 2 April 2015 pada pukul 09.30 WIB), 7 Desember 2014 menyebutkan bahwa banyak guru di Indonesia yang mengeluhkan penerapan Kurikulum 2013. Salah satunya Ketua Serikat Guru Indonesia Kota Purbalingga, Gunawan mengatakan para guru masih merasa kebingungan walaupun sudah mendapatkan pelatihan Kurikulum 2013.

Akan tetapi, ada pula guru yang siap dan mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. Kepala SMP N 3 Berbah, Sri Handayani (<http://jogja.tribunnews.com> diakses pada hari Kamis tanggal 2 April 2015 pada pukul 10.12 WIB) 22, Januari 2015 mengatakan walaupun baru menerapkan selama satu semester pada awal tahun ajaran 2014/2015, namun pihaknya siap untuk melaksanakan Kurikulum 2013.

Beberapa uraian di atas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman guru serta tenaga kependidikan beberapa daerah di Indonesia tentang Kurikulum 2013, namun di Kota Yogyakarta yang merupakan kota pelajar belum diketahui pemahaman guru tentang Kurikulum 2013, termasuk pemahaman guru mata pelajaran yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, salah satunya pemahaman guru IPS SMP tentang pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013, padahal pemahaman itu diperlukan sebagai salah satu bahan untuk mengevaluasi Kurikulum 2013. Dengan basis pemahaman guru IPS SMP tentang pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 yang baik, diharapkan akan membantu mengoptimalkan pelaksanaan

Kurikulum 2013 mendatang. Dengan demikian, tujuan dari Kurikulum 2013 dapat dicapai dalam implementasi pembelajaran IPS SMP pada Kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin mengetahui pemahaman guru IPS SMP tentang pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di Kota Yogyakarta, ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan pengetahuan dan pemahaman guru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013. Selain itu diharapkan dapat memberikan masukan bagi SMP-SMP di Kota Yogyakarta dalam meningkatkan pemahaman guru IPS tentang pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 agar tujuan dari penerapan Kurikulum 2013 dapat tercapai secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, jenis survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3), penelitian deskriptif, jenis survei adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu keadaan, kondisi, situasi, gejala, peristiwa,

kegiatan atau hal lainnya dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Se-Kota Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Desember sampai dengan Juli 2015. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal pada bulan Desember 2014. Kemudian pada bulan Februari 2015 dilakukan wawancara untuk mengetahui jumlah guru IPS SMP Kota Yogyakarta pada Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Kota Yogyakarta di SMP N 9 Yogyakarta, dilanjutkan konfirmasi data mengenai jumlah guru IPS pada masing-masing sekolah. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2015.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPS SMP di Kota Yogyakarta dengan jumlah 129 guru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), jika jumlah subjek dalam penelitian besar maka besaran sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Total sampel dalam penelitian ini diambil 50% dari total populasi, maka 50% dari total populasi 129 guru adalah 64,5, dibulatkan menjadi 65 guru.

Definisi Operasional Variabel

Persepsi peserta didik tentang pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah hasil dari pengalaman peserta didik dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan pembelajaran. Persepsi peserta didik tentang pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ditinjau dari persepsi pada setiap bentuk kegiatan pembelajaran yang meliputi: kegiatan mengamati, menanya/menyusun pertanyaan, mengumpulkan data/informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian survei ini yaitu (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 89-90):

1. Perumusan tujuan yang akan dicapai dengan penelitian ini.
2. Memilih sumber dan populasi target yang akan menjadi subjek penelitian.
3. Pemilihan teknik dan pengembangan instrumen pengumpulan data.
4. Penentuan sampel yang dapat mewakili populasi baik dalam jumlah maupun karakteristiknya.
5. Uji coba instrumen yang dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel sesungguhnya. Hasil uji coba digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen
6. Mengumpulkan data dengan memberikan angket kepada responden (sampel).
7. Melakukan deskripsi data hasil penelitian.
8. Melakukan interpretasi data dan menarik kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, karena jawaban atas pertanyaan telah disediakan sehingga responden cukup memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, atau dokumen yang berupa laporan serta keterangan-keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data atau informasi tersebut antara lain, data jumlah guru IPS SMP di Kota Yogyakarta serta asal sekolah dari masing-masing guru.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner tersebut berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan positif/negatif dengan alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013: 93), dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Skor alternatif jawaban dan kisi-kisi instrumen penelitian masing-masing tercantum pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Jenis Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Baik (SB)	5	1
Baik (B)	4	2
Cukup (C)	3	3
Tidak Baik (TB)	2	4
Sangat Tidak Baik (STB)	1	5

Sumber: Sugiyono (2013: 94)

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Pemahaman guru IPS SMP tentang Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013	1. Pemahaman guru mengenai kegiatan perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013	a. Kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1, 2, 3*, 4	4
		b. Kegiatan menyiapkan media pembelajaran	5, 6, 7, 8, 9	5
		c. Kegiatan menyiapkan sumber belajar	10, 11, 12, 13	4
		d. Kegiatan menyiapkan perangkat penilaian pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18*	5
	2. Pemahaman guru mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013	a. Kegiatan pendahuluan	19, 20	2
		b. Kegiatan inti	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
		c. Kegiatan penutup	27, 28	2
	3. Pemahaman guru mengenai kegiatan penilaian proses dan hasil belajar	a. Kegiatan penilaian sikap	29, 30, 31, 32, 33*	5
		b. Kegiatan penilaian pengetahuan	34, 35, 36, 37*	4
		c. Kegiatan penilaian keterampilan	38, 39, 40*	3
Jumlah Total				40

Keterangan: *Pernyataan negatif

Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Suharsimi Arikunto, 2013: 213). Angka korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r . Jumlah responden uji coba

adalah 30 guru, sehingga lajur yang dilihat adalah baris 30. Pada taraf signifikan 5%, angka kritiknya adalah 0,361. Jika $r_{hitung} > 0,361$, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} \leq 0,361$, maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid

Hasil uji validitas menunjukkan dari keseluruhan butir pernyataan yang

berjumlah 40 butir terdapat 34 butir pernyataan valid dan 6 butir pernyataan tidak valid. Enam butir yang tidak valid dianggap gugur dan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Croanbach*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,954. Nilai reliabilitas 0,954 tersebut berada dalam kategori tinggi (0,800 – 1,000).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan *mean* atau rata-rata (M), *median* atau nilai tengah (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Kemudian data dikategorisasikan menggunakan rumus statistik menurut Saifuddin Azwar (2014: 148-149) sebagai berikut:

1. Sangat Baik = $X > Mi + 1,5 SDi$
2. Baik = $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
3. Cukup = $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
4. Kurang = $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
5. Sangat Kurang = $X \leq Mi - 1,5 SDi$

Keterangan :

X = Skor

Mi = Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SDi = Standar Deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Perencanaan Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

Data pemahaman guru IPS tentang perencanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 14 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 65 guru IPS SMP di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan diperoleh skor tertinggi 67 dan skor terendah 34. Hasil perhitungan *Mean* (M) 55,23, *Median* (Me) 55, *Modus* (Mo) 56 dan Standar Deviasi (SD) 6,62. Jumlah kelas interval (k) 6,98 dan dibulatkan menjadi 7 kelas. Jangkauan kelas atau *range* (R) 33, sedangkan lebar kelas (I) 4,71 dibulatkan menjadi 5. Berikut ini merupakan penentuan kategori dengan nilai *Mean Ideal* (Mi) 50,50 dan nilai Standar Deviasi (SDi) 5,50:

Sangat Baik = $X > Mi + 1,5 SDi$
 $X > 58,75$

Baik = $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
 $53,25 < X \leq 58,75$

Cukup = $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
 $47,75 < X \leq 53,25$

$$\text{Kurang} = M_i - 1,5 \text{ SD}_i < X \leq M_i - 0,5 \text{ SD}_i$$

$$42,25 < X \leq 47,75$$

$$\text{Sangat Kurang} = X \leq M_i - 1,5 \text{ SD}_i$$

$$X \leq 42,25$$

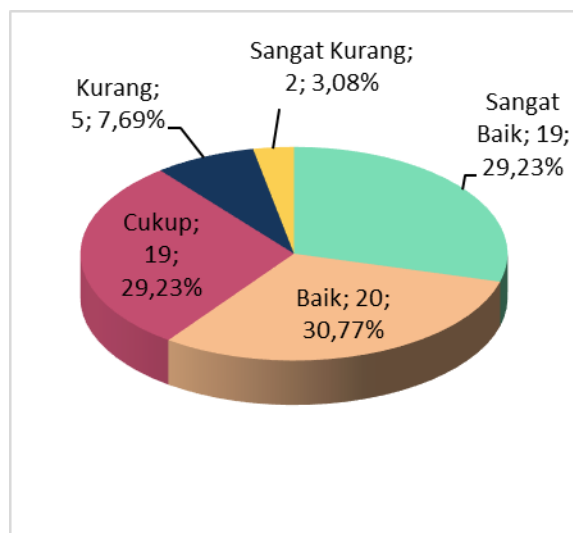
Berdasarkan penentuan kategori di atas, dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Kecenderungan Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Perencanaan Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 58,75$	19	29,23%	Sangat Baik
2	$53,25 < X \leq 58,75$	20	30,77%	Baik
3	$47,75 < X \leq 53,25$	19	29,23%	Cukup
4	$42,25 < X \leq 47,75$	5	7,69%	Kurang
5	$X \leq 42,25$	2	3,08%	Sangat Kurang
	Jumlah	65	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel distribusi frekuensi dan persentase skor kecenderungan tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut:



Gambar 1. Diagram Lingkaran Skor Kecenderungan Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Perencanaan Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang perencanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut juga didukung dengan hasil

perhitungan nilai mean sebesar 55,23 yang berada pada rentang skor $53,25 < X \leq 58,75$ dalam kategori baik.

2. Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

Data pemahaman guru IPS tentang pelaksanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 9 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 65 guru IPS SMP di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan diperoleh skor tertinggi 45 dan skor terendah 16. Hasil perhitungan *Mean* (M) 36,18, *Median* (Me) 36, *Modus* (Mo) 35 dan *Standar Deviasi* (SD) 4,95. Jumlah kelas interval (k) 6,98 dan dibulatkan menjadi 7 kelas. Jangkauan kelas atau *range* (R) 29, sedangkan lebar kelas (I) 4,14 dibulatkan menjadi 4. Berikut ini merupakan penentuan kategori dengan nilai *Mean Ideal* (Mi) 30,50 dan nilai *Standar Deviasi* (SDi) 4,83:

$$\text{Sangat Baik} = X > M_i + 1,5 \text{ SD}_i$$

$$X > 37,74$$

$$\text{Baik} = Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$$

$$32,91 < X \leq 37,74$$

$$\text{Cukup} = Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$$

$$28,08 < X \leq 32,91$$

$$\text{Kurang} = Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$$

$$23,25 < X \leq 28,08$$

$$\text{Sangat Kurang} = X \leq Mi - 1,5 SDi$$

$$X \leq 23,25$$

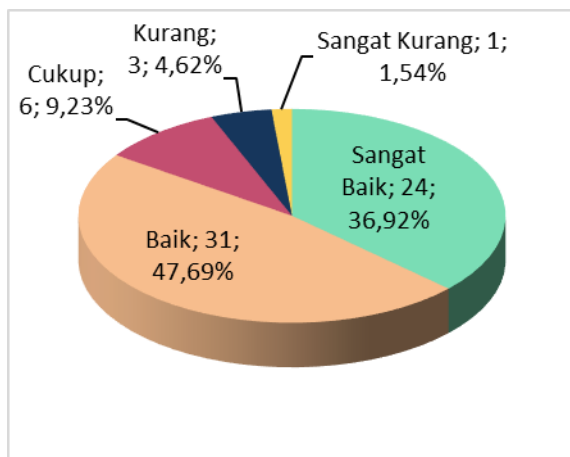
Berdasarkan penentuan kategori di atas, dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Kecenderungan Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 37,74$	24	36,92%	Sangat Baik
2	$32,91 < X \leq 37,74$	31	47,69%	Baik
3	$28,08 < X \leq 32,91$	6	9,23%	Cukup
4	$23,25 < X \leq 28,08$	3	4,62%	Kurang
5	$X \leq 23,25$	1	1,54%	Sangat Kurang
	Jumlah	65	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel distribusi frekuensi dan persentase skor kecenderungan tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Skor Kecenderungan Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang pelaksanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori baik.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil perhitungan nilai mean sebesar 36,18 yang berada pada rentang skor $32,91 < X \leq 37,74$ dalam kategori baik.

3. Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Penilaian Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

Data pemahaman guru IPS tentang penilaian pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 11 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 65 guru IPS SMP di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan diperoleh skor tertinggi 48 dan skor terendah 17. Hasil perhitungan *Mean* (M) 36,71, *Median* (Me) 37, *Modus* (Mo) 35 dan Standar Deviasi (SD) 5,89. Jumlah kelas interval (k) 6,98 dan dibulatkan menjadi 7 kelas. Jangkauan kelas atau *range* (R) 31, sedangkan lebar kelas (*I*) 4,43 dibulatkan menjadi 4. Berikut ini

merupakan penentuan kategori dengan nilai *Mean Ideal* (Mi) 32,50 dan nilai Standar Deviasi (SDi) 5,17:

Sangat Baik = $X > Mi + 1,5 SDi$

$$X > 40,25$$

Baik = $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$

$$35,08 < X \leq 40,25$$

Cukup = $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$

$$29,91 < X \leq 35,08$$

Kurang = $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$

$$24,74 < X \leq 29,91$$

Sangat Kurang = $X \leq Mi - 1,5 SDi$

$$X \leq 24,74$$

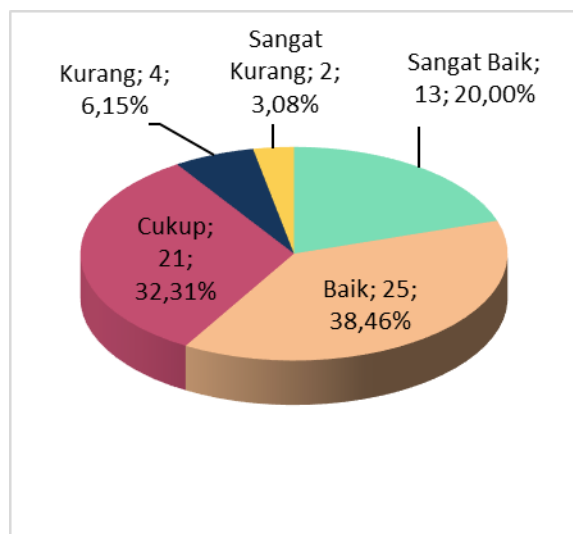
Berdasarkan penentuan kategori di atas, dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Kecenderungan Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Penilaian Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 40,25$	13	20,00%	Sangat Baik
2	$35,08 < X \leq 40,25$	25	38,46%	Baik
3	$29,91 < X \leq 35,08$	21	32,31%	Cukup
4	$24,74 < X \leq 29,91$	4	6,15%	Kurang
5	$X \leq 24,74$	2	3,08%	Sangat Kurang
	Jumlah	65	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel distribusi frekuensi dan persentase skor kecenderungan tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Skor Kecenderungan Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Penilaian Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang penilaian pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut juga didukung dengan hasil perhitungan nilai mean sebesar 36,71 yang berada pada rentang skor $35,08 < X \leq 40,25$ dalam kategori baik.

Pembahasan

1. Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Perencanaan Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

Pemahaman guru IPS tentang perencanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 mencakup kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, serta penyiapan perangkat

penilaian pembelajaran yang disesuaikan dengan pendekatan saintifik yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 65 guru IPS SMP di Kota Yogyakarta melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari 14 pernyataan, menunjukkan bahwa pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang perencanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 berada dalam kategori baik. Hasil presentase pengelompokan data dalam lima kategori sebagai berikut: 29,23% berada dalam kategori sangat baik, 30,77% berada dalam kategori baik, 29,23% berada dalam kategori cukup, 7,69% berada dalam kategori kurang, dan 3,08% berada dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa presentase tertinggi yaitu 30,77% menunjukkan sebagian besar guru IPS SMP di Kota Yogyakarta memiliki pemahaman yang baik tentang perencanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013.

2. Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

Pemahaman guru IPS tentang pelaksanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 65 guru IPS SMP di Kota Yogyakarta melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari 9 pernyataan, menunjukkan bahwa pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang pelaksanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum

2013 berada dalam kategori baik. Hasil presentase pengelompokan data dalam lima kategori sebagai berikut: 36,92% berada dalam kategori sangat baik, 47,69% berada dalam kategori baik, 9,23% berada dalam kategori cukup, 4,62% berada dalam kategori kurang, dan 1,54% berada dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa presentase tertinggi yaitu 47,69% menunjukkan sebagian besar guru IPS SMP di Kota Yogyakarta memiliki pemahaman yang baik tentang pelaksanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013.

3. Pemahaman Guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang Kegiatan Penilaian Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013

Pemahaman guru IPS tentang penilaian pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 mencakup kegiatan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 65 guru IPS SMP di Kota Yogyakarta melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari 11 pernyataan, menunjukkan bahwa pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang penilaian pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 berada dalam kategori baik. Hasil presentase pengelompokan data dalam lima kategori sebagai berikut: 20,00% berada dalam kategori sangat baik, 38,46% berada dalam kategori baik, 32,31% berada dalam kategori cukup, 6,15% berada dalam kategori kurang, dan 3,08% berada dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa presentase tertinggi yaitu

38,46% menunjukkan sebagian besar guru IPS SMP di Kota Yogyakarta memiliki pemahaman yang baik tentang penilaian pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang perencanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 berada dalam kategori baik yaitu dengan persentase 30,77%.
2. Pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang pelaksanaan pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 berada dalam kategori baik yaitu dengan persentase 47,69%.
3. Pemahaman guru IPS SMP di Kota Yogyakarta tentang penilaian pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 berada dalam kategori baik yaitu dengan persentase 38,46%.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan guru IPS SMP di Kota Yogyakarta memiliki pemahaman yang baik tentang pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013.

Saran

1. Bagi Guru
Sebaiknya guru semakin meningkatkan kemampuan atau kompetensi dalam

melaksanakan pembelajaran IPS berdasarkan Kurikulum 2013.

2. Bagi Sekolah
Sebaiknya sekolah turut memantau dan mempersiapkan kemampuan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 pada kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Pemerintah
 - a. Sebaiknya hasil penelitian ini dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam mengevaluasi Kurikulum 2013.
 - b. Sebaiknya pemerintah terus melakukan pelatihan Kurikulum 2013 kepada para guru agar guru lebih siap dan matang pada penerapan Kurikulum 2013 mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gunawan. "Ini Keluhan Guru terhadap Kurikulum 2013". *Kompas* (7 Desember 2014). (Online). (<http://edukasi.kompas.com/read/2014/12/07/17082541/Ini.Keluhan.Guru.Atas.Kurikulum.2013> diakses pada hari Kamis tanggal 2 April 2015 pada pukul 09.30 WIB)
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pendidikan Indonesia. *Potret Dunia Pendidikan di Indonesia* (12 Januari 2015). (Online). (<http://www.pendidikanindonesia.com/2015/01/potret-dunia-pendidikan-di-indonesia> diakses pada hari Senin tanggal 22 Juni 2015 pada pukul 21.10 WIB)
- Saifuddin Azwar. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sri Handayani. "Kembali ke Kurikulum 2006, Malah Bikin Bingung Sekolah". *Tribunjogja* (22 Januari 2015). (Online). (<http://jogja.tribunnews.com/2015/01/22/kembali-ke-kurikulum-2006-malah-bikin-bingung-sekolah> diakses pada hari Kamis tanggal 2 April 2015 pada pukul 10.12 WIB)

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

_____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

UNDANG-UNDANG

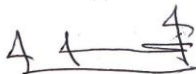
Undang-Undang Dasar 1945 dalam pasal 31 ayat (4) tentang pendidikan

Reviewer



Drs. Agus Sudarsono, M. Pd
NIP. 19530422 198011 1 001

Dosen Pembimbing I



Sugiharyanto, M. Si.
NIP. 19590319 198601 1 001

Yogyakarta, 15 Juli 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing II



Anik Widiastuti, M. Pd.
NIP. 19841118 200812 2 004